

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa karena mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Menurut Berk dalam Sujiono (2009:6) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat.

Usia dini pada anak kadang-kadang disebut sebagai usia emas atau *golden age*. Masa-masa tersebut merupakan masa kritis dimana seorang anak membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Arti kritis adalah sangat mempengaruhi keberhasilan pada masa berikutnya. Apabila masa kritis ini tidak memperoleh rangsangan yang tepat dalam bentuk latihan atau proses belajar maka diperkirakan anak akan

mengalami kesulitan pada masa-masa perkembangan berikutnya. Proses pembelajaran dalam bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan karakteristik anak, Sujiono (2009:215) terdapat berbagai model pembelajaran anak usia dini yang dapat dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi yang berbeda. Model-model pembelajaran pada anak usia dini antara lain; model keterampilan hidup, model area, model kelompok, model sudut, model klasikal, model BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*) atau sering disebut model pembelajaran sentra. Pada dasarnya setiap model pembelajaran PAUD mempunyai kelebihan dan kekurangan. Model keterampilan hidup, model ini berorientasi pada pengembangan keterampilan hidup umum (*general life skill*). Model pembelajaran area, dalam model ini anak diberi kesempatan untuk memilih atau melakukan kegiatan sendiri sesuai dengan minat mereka. Pembelajarannya dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik anak. Pembelajaran kelompok dengan kegiatan sudut pengaman, adalah pola pembelajaran dimana anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, biasanya anak dibagi menjadi tiga kelompok dan masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran berdasarkan sudut-sudut kegiatan, menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang mirip dengan model pembelajaran area, karena memperhatikan minat anak. Model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajaran dilakukan didalam “lingkaran” (*circle time*) dan sentra bermain.

BCCT (*beyond center and circle time*) atau yang sering disebut dengan pembelajaran sentra merupakan konsep pembelajaran anak usia dini yang secara resmi diadopsi oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia sejak tahun 2004. Penemu dan pengembang BCCT, yaitu Dr. Pamela Phelps, merupakan tokoh pendidikan di Amerika Serikat yang telah mengabdikan lebih dari 40 tahun di dunia Pendidikan Anak Usia Dini, melalui sekolah *Creative Pre School* di Tallahassee Florida.

Sentra berasal dari kata “*centre*” yang artinya pusat. Seluruh materi yang akan dialirkan oleh guru kepada anak melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dan perlu diorganisasikan secara teratur, sistematis, dan terarah, sehingga anak dapat membangun kemampuan menganalisisnya dan dapat mempunyai kemampuan mengambil kesimpulan. Saat lingkaran adalah saat dimana guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main. Saat bersama posisi anak tidaklah wajib selalu melingkar, intinya adalah anak merasa nyaman dan dapat melihat secara langsung kepada guru dan teman-temannya. Saat lingkaran banyak kegiatan bersama yang dilakukan oleh guru dan anak, selain bernyanyi, berdo’a, mengabsen kehadiran anak didik, guru mengalirkan *knowledge* dengan cara bercerita, membaca buku, atau diskusi. Dalam hal ini, *include* dengan pengenalan aturan dan penanaman pembiasaan-pembiasaan sikap kepada anak, seperti menghormati orang yang sedang berbicara, berbicara bergantian dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu, berbicara

sopan dan pelan, bersabar untuk mendapatkan giliran, dan sikap hormat terhadap guru dan teman.

Penerapan model pembelajaran sentra sudah banyak berkembang di Indonesia, salah satunya di pusat unggulan PAUD Taman Belia Candi Semarang yang diterapkan sejak tahun 2004. Program yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari Direktorat PAUD tetapi pelaksanaan dilapangan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan perkembangan yang terjadi. Disekolah ini sentra BAC (bahan alam cair) dijadikan satu dengan sains. Dalam kegiatan sentra, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator serta mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan anak.

Penerapan pembelajaran sentra di setiap lembaga memiliki perbedaan, disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru, sehingga penerapan pembelajaran sentra menjadi sangat bervariasi dalam penerapannya. Lembaga PAUD lain yang menerapkan pembelajaran sentra adalah PAUD Islam Makarima Kartasura. Dalam penerapan pembelajaran sentra di PAUD Islam Makarima Kartasura menggunakan pengelolaan kelas berpinda (*Moving Class Activity*), sehingga kegiatan anak berpindah-pindah dari satu sentra kesentra lainnya dengan sistem pengawasan guru kelas yang ikut berpindah-pindah menemani anak beraktivitas sesuai dengan jadwal yang telah ada. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan dan pelaksanaan pembelajaran sentra di PAUD Islam Makarima Kartasura, khususnya penerapan pembelajaran disentra BAC (Bahan Alam Cair).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran sentra BAC (Bahan Alam Cair) di PAUD Islam Makarima Kartasura 2013/2014?
2. Bagaimana kesesuaian implementasi pembelajaran sentra BAC (Bahan Alam Cair) di PAUD Islam Makarima Kartasura 2013/2014 dengan pedoman penerapan BCCT?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran sentra di PAUD Islam Makarima Kartasura 2013/2014, secara khusus bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran sentra BAC (Bahan Alam Cair) di PAUD Islam Makarima Kartasura 2013/2014?
2. Mengidentifikasi kesesuaian implementasi pembelajaran sentra BAC (Bahan Alam Cair) di PAUD Islam Makarima Kartasura 2013/2014 dengan pedoman penerapan BCCT?

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan tentang pendidikan di taman kanak-kanak, terutama dalam model pembelajaran sentra/BCCT.
 - b. Mengetahui model-model pembelajaran sentra di taman kanak-kanak yang dapat mengembangkan potensi anak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi anak

Dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri setiap anak.
 - b. Bagi guru

Dapat membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran sentra/BCCT yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak.
 - c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan pembelajaran sentra/BCCT.
 - d. Bagi pembaca

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran BCCT dalam pendidikan anak usia dini.

E. Daftar Istilah

1. Pembelajaran PAUD merupakan pembelajaran di PAUD merupakan interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan tertentu untuk mencapai tugas perkembangan, sesuai dengan potensi anak.
2. Sentra BAC merupakan Sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensorimotor, *self control*, dan sains.